

ABSTRAK

Ira Septiarini, 2022. *"Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini di TAUD Nor Ahmadi Kabupaten Banjar, TAUD Imam Syafi'i dan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura Kota Banjarmasin"*. Di bawah bimbingan (I) Dr. Hj. Salamah, M. Pd (II) Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag. Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata kunci : Pembelajaran, Tahfidz Alquran dan Anak Usia Dini.

Penelitian ini berjudul "Pembelajaran Tahfidz Alquran Pada Anak Usia Dini di TAUD Nor Ahmadi Kabupaten Banjar, TAUD Imam Syafi'i dan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura Kota Banjarmasin". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kurikulum pembelajaran, aktivitas guru dan aktivitas belajar anak dalam pembelajaran tahfidz Alquran. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kurikulum pembelajaran, aktivitas guru dan aktivitas belajar anak dalam pembelajaran tahfidz Alquran. Subjek pada penelitian ini ialah kepala sekolah dan guru yang mengajardi lembaga pendidikan yang diteliti. Objeknya ialah kurikulum pembelajaran, kegiatan mengajar guru dan aktivitas belajar anak.

Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penggalian data ini. Sedangkan teknik pengolahan data dilakukan dengan editing, klasifikasi data dan interpretasi data, selanjutnya dianalisis secara *deskriptif kualitatif* dan pengambilan kesimpulan dengan cara *induktif*.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran tahfidz Alquran pada Anak usia dini di TAUD Nor Ahmadi Kabupaten Banjar, TAUD Imam Syafi'i dan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura Kota Banjarmasin, dilihat dari aspek kurikulum yang digunakan ketiga sekolah tahfidz tersebut menggunakan kurikulum 2013 beracuan pada siswa aktif guru hanya sebagai fasilitator yang kebersamaian dan membimbing anak. Kegiatan mengajar guru di TAUD Nor Ahmadi dan TAUD Imam Syafi'i tidak memiliki target khusus pada hafalan hanya menyesuaikan dengan kemampuan anak namun pada setiap alumninya ada perwakilan anak yang mampu menyelesaikan hafalan juz amma atau juz ke-30 dalam Alquran, sedangkan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura memiliki target hafalan 2 juz yakni juz 29 dan 30, perolehan target yang ditetapkan pihak sekolah pun selalu ada perwakilan anak yang mampu mencapai target bahkan melampaui yang telah direncanakan. Metode yang digunakan setiap harinya talaqqi (guru membacakan anak mengikuti) dan murojaah (mengulang-ulangi). Evaluasi hafalan dilaksanakan setiap 1 minggu sekali anak di uji perorangan kelayakan untuk melanjutkan hafalannya kesurah berikutnya atau masih perlu mengulangi dulu disurah batas hafalannya. Aktivitas belajar anak di TAUD Nor Ahmadi menggunakan sistem alih kegiatan di rumah ustadzah pada saat penelitian berlangsung, di TAUD Imam Syafi'i full menggunakan sistem daring dan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura 50% daring 50% tatap muka di sekolah.